

Gelar KRYD Dini Hari, Polsek Sandubaya Sisir Titik Rawan Balap Liar dan Kejahatan 3C

Syafruddin Adi - MATARAM.WARTAWAN.ORG

Jan 5, 2026 - 15:13

Image not found or type unknown



Mataram, NTB — Dalam upaya menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang tetap kondusif serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi warga, Polsek Sandubaya terus menggenjarkan Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD).

Kali ini, KRYD dilaksanakan pada Senin dini hari (05/01/2026) dengan menasar sejumlah titik rawan gangguan keamanan.

Kegiatan tersebut difokuskan pada kawasan yang dinilai berpotensi terjadi balap liar, tindak pidana 3C (Curat, Curas, dan Curanmor), serta gangguan kamtibmas lainnya.

Adapun lokasi yang menjadi sasaran patroli antara lain jalur perbatasan Lombok Barat–Kota Mataram di Jalan TGH Faesal, Kelurahan Mandalika, Simpang Empat Karang Taliwang di Jalan Ade Irma Suryani, kawasan Pasar Cakranegara, hingga jalur depan SPBU Sayang-sayang.

Kapolsek Sandubaya AKP Niko Herdianto, S.T.K., S.I.K., menjelaskan bahwa KRYD merupakan langkah preventif kepolisian untuk menjaga stabilitas kamtibmas, khususnya pada jam-jam rawan tengah malam hingga dini hari.

“KRYD ini kami laksanakan untuk mencegah berbagai potensi kejahatan, seperti kasus 3C maupun aksi balap liar yang dapat mengganggu keamanan dan kenyamanan masyarakat,” ujarnya.

Selain melakukan pemantauan situasi di lapangan, personel juga melaksanakan patroli dialogis dengan menyapa masyarakat yang masih beraktivitas di sejumlah titik tersebut. Petugas mengimbau warga agar tetap waspada serta segera melaporkan kepada pihak kepolisian apabila menemukan aktivitas yang mencurigakan atau berpotensi menimbulkan gangguan kamtibmas.

“Dalam kegiatan ini, personel memberikan imbauan kamtibmas kepada masyarakat agar tetap waspada dan tidak ragu melapor jika menemukan peristiwa yang dapat mengganggu keamanan lingkungan,” tegas Kapolsek.

Melalui kegiatan KRYD yang digelar secara rutin dan berkelanjutan ini, Polsek Sandubaya berharap kehadiran Polri di tengah masyarakat mampu mencegah potensi gangguan keamanan sekaligus memberikan rasa aman, khususnya pada waktu-waktu rawan.(Adb)